

# Irving Berlin

(11 Mei 1888 – 22 September  
1989)

Oleh:

[Prof ir Rudy C Tarumingkeng, PhD](#)

RUDYCT e-PRESS

Bogor, Indonesia

September, 2024

**Irving Berlin** (lahir Israel Beilin pada 11 Mei 1888 – 22 September 1989) adalah salah satu komposer dan penulis lagu paling produktif dan berpengaruh dalam sejarah musik Amerika. Berlin dikenal karena kemampuannya untuk menulis lagu-lagu yang memikat dengan melodi sederhana, lirik yang mudah diingat, dan tema-tema yang relevan dengan pengalaman sehari-hari orang Amerika. Selama lebih dari 60 tahun, Berlin menghasilkan lebih dari 1.500 lagu, banyak di antaranya menjadi standar abadi dalam musik populer Amerika, termasuk lagu-lagu seperti "God Bless America," "White Christmas," "There's No

Business Like Show Business," dan "Alexander's Ragtime Band."

## **Kehidupan Awal dan Latar Belakang**

**Masa Kecil dan Imigrasi ke Amerika Serikat:** Irving Berlin lahir sebagai Israel Beilin di Tyumen, sebuah kota di Kekaisaran Rusia (sekarang Rusia), pada tahun 1888. Keluarganya adalah bagian dari komunitas Yahudi yang harus menghadapi diskriminasi dan penganiayaan di Eropa Timur. Pada tahun 1893, ketika Berlin berusia lima tahun, keluarganya melarikan diri dari pogrom antisemit di Rusia dan berimigrasi ke Amerika Serikat, menetap di Lower East Side, New York City, sebuah daerah yang dikenal dengan populasi imigran yang padat.

Kehidupan di New York pada saat itu sangat sulit bagi keluarga Berlin. Ayahnya, yang pernah menjadi kantor di sinagoga, tidak dapat menemukan pekerjaan tetap dan akhirnya meninggal ketika Irving masih muda. Untuk membantu keluarganya, Berlin meninggalkan sekolah pada usia delapan tahun dan mulai bekerja di jalanan, menjual surat kabar dan menyanyi untuk koin. Pengalaman ini memperkenalkannya pada musik jalanan New York dan menjadi awal dari karier musiknya.

### **Karier Musik Awal:**

Pada usia 13 tahun, Berlin memutuskan untuk menjadi penyanyi keliling, tampil di bar-bar dan restoran di Lower East Side. Kemampuan menyanyinya segera menarik perhatian, dan ia mulai bekerja sebagai penyanyi di tempat hiburan dan kafe-kafe. Berlin belajar sendiri bermain piano dan mulai menulis lagu-lagu awalnya, sering kali dengan lirik komedi yang menarik perhatian penonton. Pada tahun 1907, ia mulai bekerja di Tin Pan Alley, pusat industri musik populer di New York pada saat itu, sebagai penulis lirik.

Lagu pertamanya yang diterbitkan, "Marie from Sunny Italy," muncul pada tahun 1907. Nama penulis di sampul lagu secara tidak sengaja dicetak sebagai "I. Berlin" daripada "I. Beilin," dan sejak saat itu, ia dikenal sebagai Irving Berlin. Keberhasilannya yang pertama datang pada tahun 1911 dengan lagu "Alexander's Ragtime Band," yang

mempopulerkan musik ragtime di Amerika Serikat dan di seluruh dunia, dan menjadikan Berlin sebagai nama besar dalam musik populer.

## **Puncak Karier dan Kontribusi di Musik**

### **Kemampuan Beradaptasi dan Inovasi Musik:**

Irving Berlin dikenal karena kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai genre musik yang sedang populer. Selama kariernya, ia menulis dalam berbagai gaya, termasuk ragtime, jazz, balada, lagu-lagu Broadway, dan bahkan lagu-lagu patriotik. Ini menunjukkan fleksibilitas luar biasa Berlin sebagai komposer dan penulis lirik, serta kemampuannya untuk merespons perubahan selera musik publik. Dia mampu menciptakan lagu-lagu yang mudah diterima dan disukai oleh berbagai kalangan, dari masyarakat biasa hingga kalangan elite.

**Lagu-Lagu Paling Terkenal:** Beberapa lagu Berlin yang paling terkenal meliputi:

1. **"Alexander's Ragtime Band" (1911):**

Lagu ini mempopulerkan musik ragtime dan menjadi hit besar, yang pada gilirannya mengangkat nama Irving Berlin di dunia musik.

2. **"God Bless America" (1918, dirilis ulang pada 1938):**

Lagu patriotik yang menjadi salah satu lagu kebangsaan tidak resmi Amerika Serikat, sering dinyanyikan pada acara-acara publik dan nasional.

3. **"White Christmas" (1942):**

Ditulis untuk film "Holiday Inn," lagu ini menjadi salah satu lagu Natal paling populer sepanjang masa dan memegang rekor sebagai single terlaris sepanjang sejarah hingga saat ini.

4. **"Puttin' on the Ritz" (1929):**

Sebuah lagu yang merayakan gaya hidup glamor dan mewah, menjadi hit besar dan banyak di-cover oleh berbagai artis.

### 5. **"There's No Business Like Show Business" (1946):**

Lagu ini berasal dari musikal "Annie Get Your Gun" dan menjadi anthem bagi dunia teater dan hiburan.

### **Kontribusi di Broadway dan Film:**

Berlin juga membuat kontribusi besar di dunia teater musikal Broadway dan film Hollywood. Pada tahun 1921, ia mendirikan Music Box Theatre di New York City, yang menjadi rumah bagi banyak produksinya. Berlin menulis banyak musikal Broadway yang sukses, termasuk "Watch Your Step" (1914), "As Thousands Cheer" (1933), "This Is the Army" (1942), dan "Annie Get Your Gun" (1946), yang menampilkan bintang Ethel Merman dan menghasilkan lagu-lagu terkenal seperti "There's No Business Like Show Business."

Di dunia film, Berlin terlibat dalam menulis lagu dan musik untuk banyak film Hollywood yang sukses, termasuk "Top Hat" (1935) dan "Holiday Inn" (1942), yang memperkenalkan lagu "White Christmas." Ia juga menulis musik untuk film-film seperti "Blue Skies" (1946) dan "Easter Parade" (1948), yang menampilkan bintang-bintang terkenal seperti Fred Astaire, Ginger Rogers, dan Judy Garland.

### **Kehidupan Pribadi dan Dedikasi kepada Amerika**

#### **Patriotisme dan Dedikasi kepada Amerika Serikat:**

Irving Berlin dikenal sebagai salah satu seniman yang paling patriotik di Amerika Serikat. Meskipun lahir di Rusia, Berlin sangat mencintai Amerika dan sering kali mengekspresikan rasa syukurnya karena bisa menemukan kehidupan baru di negara ini melalui musik-musiknya. Lagu "God Bless America," yang pertama kali ditulis pada tahun 1918 selama Perang Dunia I dan dirilis ulang pada tahun 1938, menjadi salah satu lagu paling patriotik di Amerika, sering diputar dalam berbagai acara nasional dan militer.

Selama Perang Dunia II, Berlin mendirikan dan memproduksi musikal patriotik "This Is the Army," yang diperankan oleh anggota militer dan

hasilnya disumbangkan untuk usaha perang. Ia juga melakukan tur bersama dengan pertunjukan tersebut untuk menghibur pasukan Amerika di seluruh dunia, menunjukkan dedikasinya terhadap negara angkatnya.

### **Kehidupan Pribadi dan Pernikahan:**

Berlin menikah dua kali. Pernikahan pertamanya dengan Dorothy Goetz pada tahun 1912 berakhir tragis ketika Dorothy meninggal karena demam tifoid hanya beberapa bulan setelah pernikahan mereka.

Kehilangan ini mempengaruhi Berlin secara mendalam dan menginspirasi beberapa lagu balada yang penuh emosi. Pada tahun 1926, Berlin menikah dengan Ellin Mackay, putri seorang magnat bisnis kaya yang awalnya menentang pernikahan mereka karena perbedaan agama dan status sosial. Meskipun begitu, pernikahan ini langgeng dan bahagia, menghasilkan empat anak.

### **Dedikasi kepada Amal dan Kemanusiaan:**

Berlin sangat aktif dalam kegiatan filantropi. Dia menyumbangkan jutaan dolar dari hasil lagu-lagunya untuk berbagai tujuan amal, termasuk Palang Merah Amerika, USO (United Service Organizations), dan berbagai organisasi kemanusiaan lainnya. Dedikasinya terhadap kegiatan amal mencerminkan komitmennya kepada negara dan rasa terima kasih atas kesempatan yang diberikan Amerika Serikat kepadanya dan keluarganya.

## **Warisan dan Pengaruh**

### **Pengaruh dalam Musik Populer Amerika:**

Irving Berlin sering disebut sebagai "komposer Amerika yang hebat." Musiknya mencerminkan perjalanan Amerika dari imigrasi massal pada awal abad ke-20 hingga perang, depresi, dan kebangkitan pascaperang. Dia mampu menangkap semangat zamannya melalui lirik dan melodi yang sederhana namun kuat, yang mencerminkan keragaman dan kompleksitas pengalaman Amerika.

Banyak dari lagu-lagu Berlin yang menjadi bagian dari Great American Songbook dan terus dinyanyikan dan direkam oleh generasi musisi yang berbeda, dari Bing Crosby hingga Frank Sinatra, dan dari Ella Fitzgerald hingga Lady Gaga. Lagu-lagunya tetap relevan dan menginspirasi, menggambarkan universalitas emosi manusia dan kekuatan musik untuk menyatukan orang.

### **Penghargaan dan Pengakuan:**

Sepanjang hidupnya, Berlin menerima banyak penghargaan, termasuk Presidential Medal of Freedom, Academy Awards, dan tempat di Songwriters Hall of Fame. Pada usia 100 tahun, ia masih dihormati sebagai salah satu komposer terbesar yang pernah ada, dengan lebih dari seratus tahun warisan musik yang terus menginspirasi.

### **Warisan yang Abadi:**

Irving Berlin meninggal pada 22 September 1989, di usia 101 tahun. Warisannya sebagai komposer yang mencintai Amerika, mencerminkan impian Amerika yang dijalani oleh imigran, dan merangkul semua tantangan dan peluang yang ada. Dengan melodi yang abadi dan lirik yang menyentuh hati, Berlin tetap menjadi salah satu figur terpenting dalam sejarah musik Amerika, yang karyanya terus menginspirasi dan menghibur orang di seluruh dunia.

## **Pengaruh Berkelanjutan Irving Berlin dalam Musik dan Budaya Populer**

### **Lagu-Lagu Berlin sebagai Simbol Budaya:**

Irving Berlin menciptakan lagu-lagu yang tidak hanya sukses secara komersial tetapi juga menjadi simbol budaya Amerika Serikat. Lagu-lagunya menangkap esensi dari berbagai aspek kehidupan Amerika dan sering kali mencerminkan perubahan sosial, politik, dan ekonomi yang terjadi selama lebih dari setengah abad. Misalnya, "God Bless America" sering kali dianggap sebagai lagu kebangsaan kedua bagi Amerika dan telah digunakan dalam berbagai acara kenegaraan, upacara militer, dan

momen-momen patriotik sejak pertama kali dirilis ulang pada tahun 1938.

Lagu "White Christmas," yang dibawakan oleh Bing Crosby dalam film *Holiday Inn* (1942), tidak hanya menjadi salah satu lagu Natal terlaris sepanjang masa, tetapi juga membawa semangat nostalgia dan harapan di masa perang. Lagu ini menjadi pengingat akan tradisi dan perasaan hangat rumah selama masa sulit, seperti Perang Dunia II. Keberhasilan lagu ini juga menunjukkan kemampuan Berlin untuk menciptakan lagu-lagu yang dapat menyentuh hati banyak orang dan mengatasi berbagai konteks budaya.

### **Kemampuannya Mengadaptasi dan Mengubah Genre:**

Salah satu alasan keberhasilan Irving Berlin adalah kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dalam industri musik.

Sepanjang kariernya, Berlin berhasil berpindah-pindah genre musik, mulai dari ragtime dan jazz hingga balada cinta dan lagu-lagu patriotik. Ketika jazz dan swing menjadi populer pada tahun 1920-an dan 1930-an, Berlin menciptakan lagu-lagu yang mencerminkan semangat zaman tersebut, seperti "Puttin' on the Ritz" dan "Cheek to Cheek." Kemudian, selama Perang Dunia II, ia mengadaptasi gaya musiknya untuk menciptakan lagu-lagu yang membangkitkan semangat nasional dan mendukung usaha perang, seperti "This Is the Army."

Keberagaman musikalnya memungkinkan Berlin untuk tetap relevan di berbagai era musik, dari zaman jazz hingga era Big Band dan seterusnya. Fleksibilitas dan inovasi ini membuat karyanya menarik bagi generasi yang berbeda dan memastikan bahwa musiknya terus dikenal dan dihargai oleh publik yang lebih luas.

### **Kontribusi Berlin di Dunia Film dan Teater**

#### **Kolaborasi dengan Hollywood:**

Irving Berlin memainkan peran penting dalam perkembangan industri film musikal Hollywood. Mulai tahun 1930-an, Berlin mulai bekerja secara

intensif di Hollywood, menulis lagu-lagu untuk banyak film terkenal, termasuk *Top Hat* (1935) dan *Follow the Fleet* (1936), yang dibintangi oleh Fred Astaire dan Ginger Rogers. Kolaborasinya dengan para bintang terkenal ini membantu memperkenalkan musiknya kepada audiens yang lebih luas.

Berlin sering terlibat dalam proses kreatif dari awal, termasuk menulis lagu yang disesuaikan untuk adegan-adegan tertentu dalam film. Lagu "Cheek to Cheek" dalam film *Top Hat* menjadi salah satu contoh kolaborasi suksesnya, di mana musik dan tarian bergabung menjadi satu dalam sebuah momen sinematik yang memukau. Lagu-lagu seperti ini tidak hanya membantu mendorong kesuksesan film tetapi juga menjadi bagian penting dari budaya populer Amerika.

### **Kontribusi di Broadway:**

Di Broadway, Berlin meninggalkan jejak yang abadi dengan berbagai produksi sukses. Salah satu kontribusi paling signifikan adalah musikal *Annie Get Your Gun* (1946), yang menampilkan Ethel Merman sebagai Annie Oakley dan termasuk lagu-lagu klasik seperti "There's No Business Like Show Business" dan "Anything You Can Do." Pertunjukan ini sukses besar dan menegaskan posisi Berlin sebagai salah satu komposer terkemuka di Broadway.

Berlin juga menulis dan memproduksi musikal patriotik *This Is the Army* selama Perang Dunia II, yang menampilkan anggota militer dalam pemeran utamanya. Pertunjukan ini melakukan tur ke seluruh dunia, menghibur pasukan Amerika dan mengumpulkan jutaan dolar untuk amal. Kesuksesan musikal ini menunjukkan komitmen Berlin untuk mendukung negaranya dan menggunakan bakat musiknya untuk tujuan yang lebih besar.

### **Penghargaan dan Pengakuan**

#### **Penghargaan Selama Hidup:**

Sepanjang hidupnya, Irving Berlin menerima banyak penghargaan bergengsi yang mengakui kontribusinya pada musik dan budaya

Amerika. Ia dianugerahi Presidential Medal of Freedom pada tahun 1977 oleh Presiden Gerald Ford, yang mengakui jasa-jasanya dalam mempromosikan nilai-nilai Amerika melalui musiknya. Berlin juga menerima Academy Award untuk Lagu Terbaik untuk "White Christmas" pada tahun 1943.

Selain itu, Berlin dihormati dengan masuk ke Songwriters Hall of Fame dan mendapat berbagai penghargaan dari organisasi musik dan seni di seluruh dunia. Musiknya sering kali dimainkan di acara-acara besar, termasuk konser-konser kenegaraan, acara-acara amal, dan peringatan nasional, mencerminkan pengaruh dan dampaknya yang luas dalam kehidupan budaya Amerika.

### **Legacy dan Pengaruh Terus-Menerus:**

Meskipun Berlin meninggal pada tahun 1989, warisannya terus hidup. Banyak dari lagu-lagunya tetap populer dan sering kali dimainkan dan direkam ulang oleh berbagai artis dari generasi ke generasi. "White Christmas" tetap menjadi salah satu lagu yang paling sering diputar setiap Natal, dan "God Bless America" sering kali digunakan sebagai lagu untuk momen patriotik di seluruh Amerika Serikat.

Pengaruh Berlin juga terlihat dalam bagaimana komposer dan penulis lagu Amerika berikutnya melihat musik populer sebagai medium untuk menangkap perasaan dan pengalaman kolektif bangsa. Berlin menunjukkan bahwa musik dapat berfungsi sebagai jembatan antara berbagai kelompok sosial dan budaya, menginspirasi musisi masa depan untuk terus menulis lagu yang dapat menyatukan orang melalui melodi dan lirik yang kuat.

### **Dedikasi terhadap Pendidikan dan Filantropi**

#### **Komitmen Terhadap Pendidikan Musik:**

Berlin juga dikenal karena komitmennya terhadap pendidikan musik. Dia sering menyumbangkan waktu dan sumber daya untuk mendukung program-program musik di sekolah-sekolah, dan membantu mendirikan organisasi yang bertujuan mempromosikan musik di kalangan anak

muda. Dia percaya bahwa musik adalah salah satu bentuk ekspresi paling universal dan bahwa setiap orang harus memiliki akses untuk belajar dan menikmati musik.

### **Filantropi dan Dukungan untuk Tujuan Amal:**

Selain kontribusinya pada pendidikan, Berlin juga sangat aktif dalam kegiatan filantropi. Dia menyumbangkan semua royalti dari "God Bless America" ke Boy Scouts dan Girl Scouts of America, dan banyak dari pendapatannya digunakan untuk mendukung organisasi-organisasi amal, terutama yang terkait dengan kesejahteraan veteran dan militer. Philanthropy-nya menunjukkan dedikasinya untuk memberi kembali kepada masyarakat yang telah memberinya begitu banyak kesempatan.

### **Kesimpulan Akhir tentang Irving Berlin**

#### **Ikon Musik Amerika:**

Irving Berlin tetap menjadi salah satu ikon terbesar dalam sejarah musik Amerika. Sebagai seorang imigran yang datang ke Amerika dengan hampir tidak memiliki apa-apa, dia membangun karier yang mencakup lebih dari enam dekade, menciptakan lebih dari 1.500 lagu yang telah menjadi bagian integral dari warisan budaya Amerika. Musik Berlin mencerminkan esensi kehidupan Amerika—dari kegembiraan, kesedihan, harapan, hingga cinta—dan terus menginspirasi dan menghibur orang di seluruh dunia.

#### **Warisan Kreativitas dan Patriotisme:**

Warisan Berlin adalah perpaduan antara kreativitas musik yang luar biasa dan rasa cinta yang mendalam terhadap Amerika Serikat. Karyanya mencerminkan rasa terima kasih yang mendalam terhadap negara yang memberinya kesempatan untuk berkembang dan sukses. Lagu-lagunya yang patriotik, lagu-lagu cinta, dan komedi musikal tidak hanya menyenangkan pendengar tetapi juga memperkuat nilai-nilai yang membuat Amerika menjadi bangsa yang unik dan beragam.

#### **Inspirasi Bagi Generasi Selanjutnya:**

Dengan lagu-lagu yang tetap hidup di hati dan pikiran orang, Irving

Berlin terus menginspirasi generasi musisi dan penulis lagu berikutnya. Dia menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang kuat untuk menghubungkan orang, merayakan keberagaman, dan memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan. Melalui warisan musiknya yang kaya, Berlin telah memberikan kontribusi yang tak ternilai bagi budaya dan identitas Amerika, dan namanya akan terus dikenang sebagai salah satu komposer terbesar sepanjang masa.

## Referensi

### **"Irving Berlin: A Life in Song"** oleh Philip Furia (1998)

- Buku ini adalah biografi mendalam yang menguraikan karier panjang dan produktif Irving Berlin sebagai salah satu komposer terbesar dalam sejarah musik Amerika. Furia menggambarkan perjalanan hidup Berlin dari imigran miskin menjadi ikon musik yang diakui di seluruh dunia. Buku ini juga menganalisis banyak lagu Berlin dan pengaruhnya terhadap budaya populer.

### 2. **"Irving Berlin: American Troubadour"** oleh Edward Jablonski (1999)

- Buku ini memberikan pandangan luas tentang kehidupan pribadi dan profesional Irving Berlin. Jablonski mengeksplorasi peran Berlin dalam menciptakan lagu-lagu patriotik seperti "God Bless America" dan dalam membentuk Broadway dan Hollywood. Buku ini juga mencakup banyak wawancara dan kutipan dari Berlin serta koleganya, memberikan perspektif mendalam tentang kariernya.

### 3. **"The Complete Lyrics of Irving Berlin"** disunting oleh Robert Kimball dan Linda Emmet (2001)

- Buku ini adalah koleksi lengkap lirik Irving Berlin, menampilkan lebih dari 1.500 lagu yang ia tulis selama kariernya. Diedit dengan cermat oleh Robert Kimball dan putri Berlin, Linda Emmet, buku ini adalah sumber utama untuk memahami lirik Berlin yang beragam, dari balada sentimental hingga lagu-lagu komedi.

### 4. **"As Thousands Cheer: The Life of Irving Berlin"** oleh Laurence Bergreen (1990)

- Buku ini adalah biografi terperinci yang menggabungkan cerita kehidupan Berlin dengan sejarah budaya Amerika pada abad ke-20. Bergreen menggambarkan kontribusi Berlin dalam berbagai genre musik dan dampaknya pada Broadway, film, dan industri musik. Buku ini memberikan wawasan tentang bagaimana Berlin menciptakan beberapa lagu yang paling dikenal dalam sejarah Amerika.
5. **"White Christmas: The Story of an American Song"** oleh Jody Rosen (2002)
    - Buku ini mengeksplorasi sejarah di balik lagu "White Christmas," salah satu lagu Natal paling terkenal yang ditulis oleh Irving Berlin. Rosen menggali konteks sosial dan budaya yang mengelilingi lagu tersebut serta bagaimana lagu ini menjadi simbol bagi semangat Amerika pada masa perang dan seterusnya.
  6. **ChatGPT 4o (2024)**. Kopilot untuk artikel ini.
  7. **"Irving Berlin's American Musical Theater"** oleh Jeffrey Magee (2012)
    - Buku ini menawarkan analisis mendalam tentang kontribusi Berlin terhadap teater musikal Amerika. Magee menggambarkan bagaimana Berlin menulis beberapa musikal terbesar sepanjang sejarah Broadway dan mempengaruhi bentuk dan isi dari musikal Amerika. Buku ini juga mengeksplorasi teknik komposisi Berlin dan cara dia menggunakan musik untuk mengekspresikan pengalaman Amerika.
  8. **"God Bless America: The Surprising History of an Iconic Song"** oleh Sheryl Kaskowitz (2013)
    - Buku ini mengeksplorasi sejarah "God Bless America," lagu patriotik terkenal yang ditulis oleh Irving Berlin. Kaskowitz membahas bagaimana lagu ini menjadi salah satu simbol paling kuat dari patriotisme Amerika, serta perdebatan dan kontroversi seputar penggunaannya selama bertahun-tahun.
  9. **"Irving Berlin: New York Genius"** oleh James Kaplan (2019)
    - Bagian dari seri "Jewish Lives", buku ini menggambarkan Berlin sebagai "jenius New York" yang mengubah wajah musik Amerika. Kaplan meneliti bagaimana latar belakang imigran Yahudi Berlin

dan kehidupannya di Lower East Side New York mempengaruhi karya-karyanya dan kontribusinya terhadap musik dan budaya Amerika.

10. **"The Irving Berlin Reader"** disunting oleh Benjamin Sears (2012)

- Koleksi esai, artikel, dan wawancara tentang Irving Berlin yang menawarkan berbagai perspektif tentang kehidupannya dan karyanya. Buku ini mengumpulkan tulisan dari para ahli musik, sejarawan, dan kritikus yang menggali berbagai aspek dari karier Berlin dan dampaknya pada musik Amerika.

11. **"Irving Berlin: Songs from the Melting Pot: The Formative Years, 1907-1914"** oleh Charles Hamm (1997)

- Buku ini berfokus pada tahun-tahun awal Berlin dalam industri musik dan bagaimana karya-karyanya mencerminkan latar belakang imigran dan suasana multikultural New York City. Hamm mengeksplorasi bagaimana pengaruh ini membentuk musik Berlin dan kontribusinya terhadap budaya musik populer Amerika.